

**PENINGKATAN MUTU GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MELALUI PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK
DI SMKN 4 KOTA BENGKULU**

Paidi¹, Adisel²

SMKN 4 Kota Bengkulu

paidi1971@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan mutu guru SMK melalui penerapan supervisi akademik. Guna mengetahui keberhasilan pelaksanaan supervise sekolah, maka penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif bertempat di SMKN 4 Kota Bengkulu. Jumlah responden penelitian sebanyak 64 orang guru yang tersebar pada program studi keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Teknik Otomotif dan Kemaritiman. Hasil Supervisi menunjukkan capaian pemetaan standar isi sebesar 100%, Pengembangan indikator 100%, Pengembangan Silabus 100%, Penyusunan RPP 90%, Penyusunan Dokumen KKM 100%, Penggunaan Media Pembelajaran 100%, Penerapan metode pembelajaran 75%, Penggunaan sumber belajar 100%, Penggunaan dan teknik penilaian 100%, Analisis hasil belajar 100%, Pemanfaatan TIK 75% dan Analisis Ketuntasan Belajar 80%. Hasil penilaian kompetensi guru berkisar antara 71,70. Simpulan dari penelitian ini adalah keterlaksanaan pembuatan administrasi pembelajaran oleh guru SMKN 4 Kota Bengkulu sudah cukup baik dan nilai rata-rata kinerja guru juga sudah cukup baik.

Kata Kunci: Penelitian tindakan sekolah, Supervisi dan SMK.

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of the quality of vocational school teachers through the application of academic supervision. In order to determine the success of the implementation of school supervision, this research was carried out using qualitative research methods located at SMKN 4 Bengkulu City. The number of research respondents was 64 teachers spread over the Information and Communication Technology (ICT) expertise program, Automotive and Maritime Engineering. Supervision results show that the achievement of content standard mapping is 100%, indicator development is 100%, syllabus development is 100%, lesson plans are prepared 90%, KKM document is 100%, learning media use is 100%, application learning methods is 75%, use learning resources is 100%, 100% use and assessment techniques, 100% learning outcomes analysis, 75% ICT utilization and 80% learning completeness analysis. The results of the teacher competency assessment ranged from 71.70. The conclusion of this research is that the implementation of learning administration by the teachers of SMKN 4 Bengkulu City is quite good and the average value of the teacher's performance is also quite good.

Keywords: School action research, supervision and vocational school.

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 06 Tahun 2018 pasal 18 ayat 3 menyatakan bahwa penilaian prestasi kerja seorang Kepala Sekolah meliputi: a. hasil pelaksanaan tugas manajerial; b. hasil pengembangan kewirausahaan; c. hasil pelaksanaan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan; dan d. hasil pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Kompetensi supervisi yang harus dimiliki kepala sekolah pada intinya adalah supervisi akademis dimana prosedur kegiatannya adalah: 1. merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; 2. melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat serta; 3. menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalismenya.

Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMK mempunyai peran penting dalam rangka meningkatkan mutu sekolah, supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat berfungsi: 1. Eduktor dan menunjukkan sikap keteladanan, 2. Kepala sekolah sebagai manajer pengendali sistem di sekolah, 3. Kepala Sekolah sebagai administrator untuk pengendali pengelolaan ketenagaan, Sumber daya manusia/tenaga pendidik, administrasi pembelajaran, administrasi kesiswaan dan ketatausahaan; 4. Kepala sekolah sebagai supervisor untuk mengendalikan semua unit kerja sekolah berjalan normal, 5. Kepala sekolah sebagai leader dalam mencapai tujuan sekolah, 6. Kepala sekolah sebagai Inovator untuk perubahan yang lebih baik, 7. Kepala sekolah sebagai motivator untuk kemajuan sekolah (Kurnianingsih, 2017).

Berdasarkan data hasil program supervisi tahun 2018/2019 pada SMK Negeri 4 Kota Bengkulu secara umum ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki bagi peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus peningkatan profesionalisme guru, seperti: 1) penyusunan silabus, RPP, dan materi pembelajaran yang kurang maksimal; 2) penggunaan metode pembelajaran yang belum variatif; 3) lemahnya penguasaan guru dalam model-model pembelajaran aktif; 4) belum menerapkan konsep *hots* dalam penilaian; 5) pemanfaatan IT dalam pembelajaran dan sebagainya.

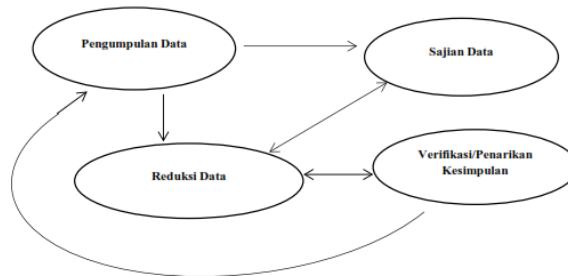
Upaya untuk memperbaiki mutu sekolah dan kualitas pembelajaran serta usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMKN 4 Kota Bengkulu maka Kepala Sekolah sebagai top manajemen perlu menyusun program supervisi dan melaksanakannya serta perlunya tindak lanjut atas ketidaksesuaian program yang sudah direncanakan khususnya dalam proses pembelajaran di SMKN 4 Kota Bengkulu. Pelaksanaan supervise di SMKN 4 Kota Bengkulu menjadi salah program rutin guna meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini sejalan dengan hasil risert Syafrudin Noor (2018: 51) yang menyatakan bahwa “supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat mempengaruhi kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP” yang hasil akhirnya akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah. Siklus yang digunakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, evaluasi dan Refleksi (Mawardi, 2019:40). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau menguraikan segala sesuatu keefektifan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik dalam upaya peningkatan mutu sekolah yang datanya bersifat faktual akurat dan secara sistematis, yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan analisa dokumen yang bersangkutan

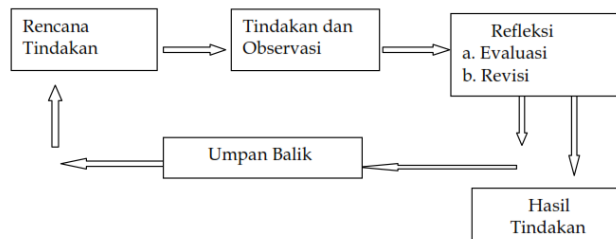
Tempat penelitian supervisi akademik dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kota Bengkulu yang beralamat di Jln. Enggano Pasar Bengkulu. Penelitian ini memfokuskan upaya kepala sekolah sebagai subyek penelitian. Penelitian dilakukan pada semester Ganjil dan Genap tahun pelajaran 2019/2020 dari tanggal 12 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2020.

Data dalam penelitian ini adalah terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data dilakukan melalui pendekatan triangulasi yaitu triangulasi sumber berupa membandingkan pengumpulan data yang sama dari beberapa sumber, triangulasi metode berupa membandingkan pengumpulan data yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda, misalnya membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan hasil dokumen.



Gambar 1
Bagan Model analisis Interaktif Miles and Huberman

Sebagai penelitian tindakan sekolah, maka tahapan penelitian ini mengadopsi tahapan penelitian Hopkins dan Mc. Tagaart dalam Windayana (2012) menggambarkan siklus PTS sebagai berikut:



Gambar 2
Penelitian PTK (Hopkinis)

Tahapan penelitian diawali dengan pembuatan rencana penelitian tindakan sekolah dilanjutkan dengan kegiatan tindakan dan observasi kepada guru. Hasil observasi selanjutnya dilakukan evaluasi dan revisi pembelajaran. Kepada guru-guru yang mengalami permasalahan pembelajaran maka dilakukan tindakan perbaikan. Bagi guru yang tidak mengalami permasalahan maka dapat diberikan umpan balik untuk pembelajaran berikutnya.

HASIL PENELITIAN

Program Supervisi Akademik

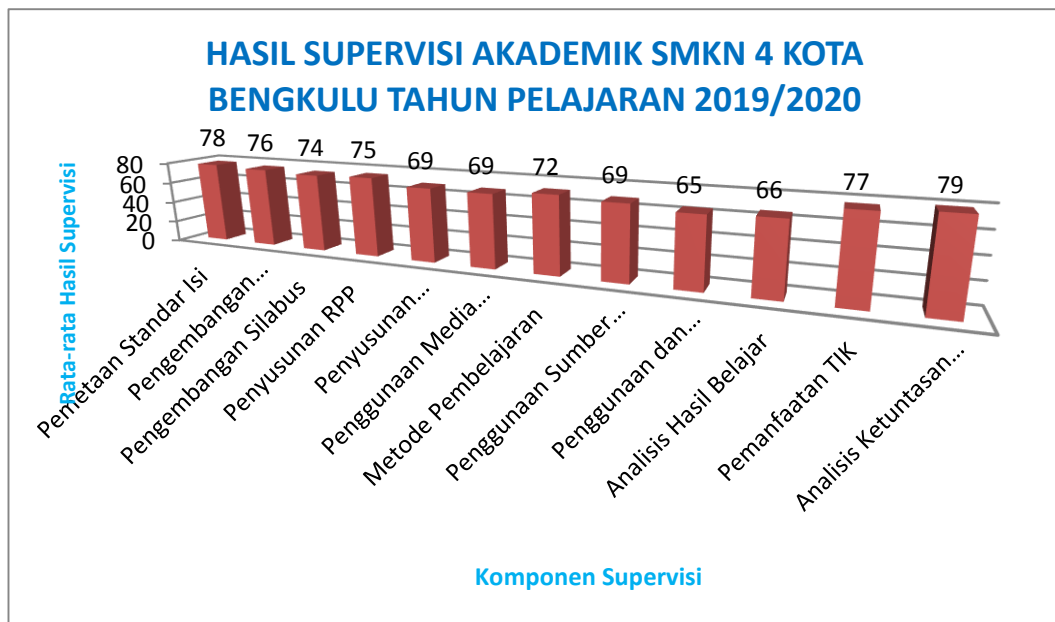
Program utama supervisi yang dilakukan kepala SMKN 4 Kota Bengkulu adalah memperbaiki kelemahan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu: 1)Pembuatan RPP belum maksimal karena masih ada beberapa mata pelajaran yang memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran. Kesulitan penyusunan RPP ini bisa diatasi dengan cara melakukan workshop atau melalui kegiatan IHT dan MGMP mata pelajaran ybs di setiap kompetensi keahlian masing-masing. 2)Penggunaan media pembelajaran oleh guru dan siswa perlu diperluas dengan media yang lebih akurat dan didukung oleh teknologi informasi dengan memanfaatkan komputer dan internet. 3)Penggunaan Metode Pembelajaran oleh guru kurang variatif, guru masih perlu mengeksplorasi berbagai macam metode mengajar dan menerapkannya pada proses pembelajaran. 4)Guru dan siswa masih menggunakan sumber belajar yang berorientasi pada buku paket dan modul. Guna meningkatkan tambahan pengetahuan maka diharapkan pada proses pembelajaran berikutnya lebih diperkaya dengan pemanfaatan sumber belajar melalui internet, jurnal ilmiah dan media lainnya seperti buletin, koran, majalah dsb. 5)Analisa Hasil Belajar masih perlu peningkatan untuk dilakukan oleh seluruh guru dan seluruh mata pelajaran untuk mengetahui tingkat daya serap dan umpan balik bagi perbaikan pembelajaran tahun berikutnya. 6)Perlu peningkatan sarana dan penguasaan teknologi informatika bagi guru untuk mampu menggunakan TIK dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pada permasalahan pembelajaran tersebut, selanjutnya guru diberikan pelatihan dan pendamping oleh wakil kepala sekolah dan guru lain yang sudah mendapatkan pelatihan terkait pembelajaran. Setelah mendapatkan pelatihan tersebut, selanjutnya dilakukan supervisi dengan cara menugaskan wakil kepala sekolah dan guru-guru yang memiliki kompetensi melaksanakan supervisi.

Pelaksanaan Supervisi Akademis Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMKN 4 Kota Bengkulu disusun berdasarkan hasil evaluasi dan analisis pelaksanaan supervisi akademis tahun sebelumnya diharapkan akan memberikan dampak positif berupa perbaikan sekaligus peningkatan mutu proses dan output proses pembelajaran langsung yang dilaksanakan guru-guru mata pelajaran di kelas yang diindikasikan dengan adanya perbaikan pada: 1)Peningkatan pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 dengan titik berat pada: a) Pelaksanaan review kurikulum SMKN 4 Kota Bengkulu edisi 2019 berupa telaah terhadap pengembangan silabus yang sesuai dengan kebutuhan pada

setiap mata pelajaran. b) Perumusan Kompetensi Dasar dan Indikator tiap mata pelajaran. c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 2) Penggunaan metode dan model pembelajaran yang lebih variatif dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan konsep pembelajaran elearning. 3) Penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi. 4) Pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mengacu kepada tuntutan penguasaan kompetensi.

Agar pelaksanaan supervisi akademis tahun pelajaran 2019/2020 ini berlangsung efektif dan dapat memvisitasi seluruh guru mata pelajaran maka petugas supervisi terdiri atas : 1) Kepala Sekolah, 2) Wakil Kepala Sekolah, 3) Guru penilai PKG SMKN 4 Kota Bengkulu dan 4) Guru-Guru Senior yang kompeten dan dianggap layak dan mampu melaksanakan Supervisi pada mata pelajaran yang relevan. Hasil rekapitulasi pelaksanaan supervisi akademik tahun pelajaran tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :



Gambar 3
Hasil Supervisi Akademik SMKN 4 Bengkulu

Guna memperbaiki kelemahan pembelajaran sebagaimana tersebut di atas, maka dilakukan perbaikan pengelolaan pembelajaran. Beberapa program untuk memperbaiki kelemahan hasil supervisi internal manajerial terutama berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas staf manajerial perlu peningkatan pada: 1) Peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan data administrasi menyangkut data-data guru dan siswa. 2) Peningkatan guru dan siswa tentang pemahaman praktik kewirausahaan. 3) Peningkatan pembinaan sikap mental yang baik serta berkarakter untuk siswa. 4) Perlunya peningkatan sarana TIK untuk pembelajaran, pemeliharaan Sarana dan prasarana sekolah. 5) Perlunya membangun kesepahaman dengan Dunia Usaha dan Industri untuk peningkatan kerja

sama, pelatihan dan penyaluran lulusan maka perlu adanya bursa kerja khusus, mengembangkan praktik industri pada industri level nasional maupun internasional. 6)Pembinaan Kedisiplinan dalam rangka menciptakan lulusan yang berkarakter perlu diterapkan. 7)Penambahan koleksi buku perlu dilakukan, meningkatkan jumlah pengunjung dan pembaca di perpustakaan serta persiapan mengadakan perpustakaan digital. 8)Penilaian Kinerja Guru perlu di laksanakan secara maksimal. 9)Penilaian kinerja pegawai harus dilaksanakan secara maksimal dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada semua mitra/pengguna SMKN 4 Kota Bengkulu. 10)Perlunya membangun budaya cinta lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. 11)Peningkatan pengelolaan sarana praktik seperti bengkel dan laboratorium. 12)Peningkatan sarana praktik dan kerjasama dengan dunia usaha kemaritiman, otomotif serta rekayasa perangkat lunak.13)Meningkatkan peranan MGMP mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan guru SMKN 4 Kota Bengkulu. 14)Memperluas usaha dan pola pembinaan praktik kewirausahaan untuk kegiatan pembelajaran melalui unit produksi.

Kepala sekolah merupakan pengendali proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah berperan penting dalam peningkatan kompetensi/kinerja guru. Program kegiatan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru berkaitan dengan perannya sebagai pemimpin pendidikan di sekolah, yaitu: 1. memaksimalkan fokus pada peningkatan kompetensi guru, 2. mengalokasikan anggaran yang cukup untuk peningkatan profesionalisme guru, 3. memberikan saran dan bimbingan yang profesional kepada guru, 4. menciptakan budaya organisasi sekolah yang kondusif; 5. menciptakan pembaruan dan keunggulan, dan 6. memberikan *reward* (penghargaan) bagi guru yang berhasil atau berkinerja dengan baik (Gaol, 2018).

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Kepala Sekolah harus menjadikan sekolah sebagai wadah pembelajaran bagi setiap warga sekolah supaya terjadi proses pembelajaran yang kondusif. Kepala sekolah juga harus mampu menjadi sosok yang dapat mengayomi guru supaya guru merasa bahwa pekerjaan yang dilakukan adalah dihargai. Adanya keterbatasan kepala sekolah dalam melakukan perannya dalam peningkatan kinerja guru, pemerintah daerah (Dinas Pendidikan) dan pemerintah pusat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) harus berupaya lebih serius memfasilitasi kepala sekolah. Dukungan dari pemerintah daerah maupun pusat sangat penting dalam peningkatan peran kepala sekolah dan kinerja guru di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan di atas, penulis dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut: a. Proses pelaksanaan supervisi akademik di SMKN 4 Kota Bengkulu dilakukan oleh: 1) Kepala Sekolah, 2) Wakil Kepala Sekolah, 3) Guru penilai PKG SMKN 4 Kota Bengkulu dan 4) Guru-Guru Senior yang kompeten dan dianggap layak dan mampu melaksanakan Supervisi pada mata pelajaran yang relevan. b. Hasil supervisi akademik menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembuatan administrasi

pembelajaran oleh guru SMKN 4 Kota Bengkulu sudah cukup baik dan nilai rata-rata kinerja guru juga sudah cukup baik yaitu antara skor 71,70.

SARAN

Rekomendasi yang dapat penulis kemukakan kepada para Kepala SMK kiranya untuk meningkatkan mutu SMK perlu dilaksanakan: 1)Pembinaan kepada guru-guru khususnya yang terkait dengan pembelajaran di SMK, 2)Hasil yang didapat dari supervisi akademik perlu dijadikan dasar untuk melaksanakan pembinaan dan penyusunan program kerja sekolah dan penyusunan Rencana program kerja anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. O., Salam, R., & Saggaf, S. (2017). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. In *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial* (Vol. 2, pp. 149-154).
- Gaol, N. T. L., & Siburian, P. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 66-73.
- Hasmayanti, Y. (2011). Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru (Studi pada Jurusan Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumedang). *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 10(1), 78-86.
- <https://jdih.kemdikbud.go.id> > arsip > Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018, diakses tanggal 01-08-2019).
- Kurnianingsih, E. (2018). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal Of Education Management & Administration Review*, 1(1), 11-18.
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62-72.
- Noor, S. (2018). Pengaruh Supervisi Akademik Berkelanjutan Terhadap Kompetensi Guru SMK dalam Menyusun Sillabus dan RPP. *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, 4(1).
- Puspitasari, N. (2015). Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (study kasus smk batik 1 surakarta). *Jurnal Informa*, 1(1), 29-36.

- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 136-144.
- Rismawan, E. (2015). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(1).
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/5925>
- Susanto, H. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2).
- Suwardi, S., Widayat, W., & Tjahjono, A. (2018). Upaya Peningkatan Peranan Supervisi Kepala Sekolah Untuk Profesional Guru di SMK GRI Donorojo Kabupaten Pacitan (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Windayana, H. (2012). Penelitian Tindakan Sekolah. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(1).
- Pitalis Mawardi, B. (2019). Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah, dan Best Practice, *Suatu Panduan Praktis Bagi Guru dan Kepala Sekolah*. Ayra Luna. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Te_FDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP5&dq=pendekatan++penelitian+tindakan+sekolah&ots=Tb-2B1mg_7&sig=jB7WNGvb6ZD7FMkWP9C7jTGU_ec&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false